BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Menurut Deddy Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari suatu fenomena di lingkungan aslinya.⁴¹ Data yang diperoleh dari jenis penelitian ini berasal dari lapangan, sehingga data yang di dapat sesuai dengan kenyataan di lokasi penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mengamati informasi tentang analisis penggunaan alat kontrasepsi dalam pembentukan keluarga sakinah di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif didasarkan pada fenomenologi, yaitu sebuah studi mengenai penampakan suatu objek, peristiwa atau keadaan yang dirasakan oleh individu.⁴² Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang analisis penggunaan alat kontrasepsi dalam pembentukan keluarga sakinah di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 160.

⁴² Adi Kasman, *Atensi Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Terhadap Pendidikan Madrasah* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 21.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang peran penting untuk ikut dalam prosedur penelitian di lapangan. Peneliti juga bertugas pada pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai data-datanya valid.⁴³ Di lapangan tersebut peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap semua peristiwa atau kejadian yang ada disana. Peneliti juga sebagai instrumen untuk pengumpulan data dengan wawancara secara langsung kepada objek penelitian tersebut yaitu kepada keluarga yang menggunakan alat kontrasepsi dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian.⁴⁴ Lokasi ini dipilih karena berdasarkan program pemerintah Kabupaten Kediri, di Desa Jambangan terdapat program kampung KB yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan berbasis keluarga dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, masyarakat di Desa Jambangan menggunakan alat kontrasepsinya dengan kesadaran dari dirinya sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Oleh sebab itu, peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.⁴⁵

⁴³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 289.

⁴⁴ Mahlil Adriaman dkk., *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Agam-Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 145.

⁴⁵ “Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri,” Kampung Keluarga Berkualitas, 2023, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/75046/jambanganpapar>.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian di mana data telah didapatkan.⁴⁶ Di dalam suatu penelitian data dapat berbentuk tulisan, gambar, suara dan lainnya. Adapun jenis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut⁴⁷:

1. Sumber data primer

Menurut Rahmadi, data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti kepada 5 (lima) keluarga yang menggunakan alat kontrasepsi dengan menjadikannya keluarga sakinah di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder

Menurut Rahmadi, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber tidak asli dan di dalamnya berisi informasi penelitian atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yaitu sumber data penelitian yang didapat dengan tidak langsung ke lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam suatu penelitian.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan

⁴⁶ Zainal Efendi Hasibuhan dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan PTK* (Kepanjen-Malang: AE Publishing, 2024), 43.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 61.

guna mempermudah perolehan data di dalam suatu penelitian, maka metode pengumpulan pada penelitian ini antara lain⁴⁸:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan dan disertai pendataan langsung maupun tidak langsung kepada kondisi atau perilaku objek sasaran. Peneliti melaksanakan observasi di lokasi penelitian dengan cara mengamati keluarga yang menggunakan alat kontrasepsi dalam membentuk keluarga sakinah dan untuk mendapatkan data yang logis tentang permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan dan dijawab langsung atau secara tatap muka antara informan dengan peneliti. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode wawancara juga dapat dilangsungkan melalui email, video call, dan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara terhadap keluarga yang menggunakan alat kontrasepsi dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Selama proses wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber tentang permasalahan yang akan diteliti dan yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh peneliti.

⁴⁸ Fauziah Hamid Wada dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 133.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari suatu kejadian atau peristiwa dalam bentuk gambar, tulisan atau karya. Dengan adanya dokumentasi, penelitian akan lebih mudah diyakini kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan informasi lainnya. Dokumentasi ini diperoleh dari catatan kejadian di lapangan dan foto-foto dari kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data ketika observasi dan penelitian dikumpulkan menjadi satu berupa dokumentasi. Setelah itu dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang keluarga yang menggunakan alat kontrasepsi di Desa Jambangan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti setelah data terkumpul dan diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan. Selain itu, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara logis data yang didapatkan dari wawancara dan catatan lapangan, sehingga dapat dipahami dan temuannya bisa di beritahukan orang lain.⁴⁹

⁴⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, edisi pertama (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu sebagai berikut⁵⁰:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan dan proses ini terjadi secara terus-menerus. Oleh karena itu setelah dilakukan penelitian, peneliti perlu menganalisis data melalui reduksi dengan cara meringkas dan memilih data intinya yang penting. Setelah data direduksi, hal ini akan memberikan deskripsi yang lebih nyata dan selanjutnya akan memudahkan dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengorganisasikan sekumpulan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Dalam hal ini penyajian data dapat berbentuk gambar, grafik, dan tabel sehingga memudahkan dalam kecakapan informasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berkesinambungan selama berada di lapangan. Dimulai dari pengumpulan data, mencari arti dari objek, mencatat penjelasan dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan yang akan menjawab mengenai permasalahan dalam rumusan

⁵⁰ Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa* (Bandung: CV. Albaleta, 2021), 25.

masalah dan kesimpulan yang diambil dari proses penelitian. Semenjak penelitian, peneliti akan mencoba mencari makna yang awalnya kurang jelas, kemudian menjadi lebih baik dan benar dari data yang dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan

Data Keabsahan data adalah proses yang dilaksanakan untuk membuktikan apakah data yang dikumpulkan dan dianalisis selama penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui keabsahan data perlu dilakukan teknik pengecekan keabsahan data. Di dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan datanya dilakukan dengan proses triangulasi sumber data. Triangulasi menurut Sapto adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan yang kuat, tidak hanya satu sudut pandang saja.⁵¹

Triangulasi sumber merupakan proses pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yang satu dengan informan lain.⁵² Triangulasi sumber data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dokumen tertulis, catatan pribadi, dan gambar atau foto di tambah dengan hasil wawancara kepada pihak lain yang terkait dengan narasumber untuk membandingkan kevalidan data dari responden.

⁵¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Pertama (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 392.

⁵² Fatma Sarie dkk., *Metodologi Penelitian* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 125.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan empat tahap pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun rencana penelitian, memilih lokasi sesuai dengan peristiwa yang diteliti, dan menentukan narasumber untuk dijadikan sumber informasi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi saat melakukan penelitian tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu peneliti membuat hasil penelitian yang harus dianalisis dan disusun secara sistematis agar penelitian tersebut bisa dipercaya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir pada proses penelitian. Dalam tahap ini hasilnya dijabarkan dengan sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.